



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI SHOLAT SUNNAT
RAWATIB MELALUI METODE PRAKTEK BERPASANGAN
DI KELAS VIII SMPN I PANYABUNGAN II**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

LESLI AINUN FADILAH

NIM: 09 310 0140

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI SHOLAT SUNNAT
RAWATIB MELALUI METODE PRAKTEK BERPASANGAN
DI KELAS VIII SMPN I PANYABUNGAN II**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH:

LESLI AINUN FADILAH

NIM: 09 310 0140

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2014



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI SHOLAT SUNNAT
RAWATIB MELALUI METODE PRAKTEKBERPASANGAN
DI KELAS VIII SMPN I PANYABUNGAN II**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH:

LESLI AINUN FADILAH

NIM: 09 310 0140

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I

Dra. ASNAH, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Drs. ABDUL SATTAR DLY, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

**FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014

Hal : Skripsi
a.n. Lesli Ainun Fadilah
Lampiran: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2014
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Di_
Padangsidempuan

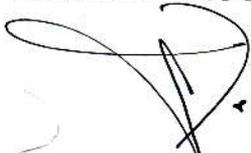
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Lesli Ainun fadilah** yang berjudul: **Peningkatan Hasil Belajar Materi Sholat Sunnat Rawatib Melalui Metode Praktek Perpasangan di Kelas VIII SMPN I Panyabungan II**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk disidangkan pada sidang munaqasah sebagai persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP: 19630821 199303 1 003

PEMBIMBING II



Drs. Abdul Sattar Dly, M.Ag
NIP: 19680517 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LESLI AINUN FADILAH
NIM : 09 310 0140
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-4)
JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI SHOLAT
SUNNAT RAWATIB MELALUI METODE
PRAKTEK PERPASANGAN DI KELAS VIII SMPN I
PANYABUNGAN II

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan hasil bacaan dan hasil wawancara.

Seiring hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak orang lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, Juni 2014

Pembuat pernyataan,



Lesli A. Fadilah

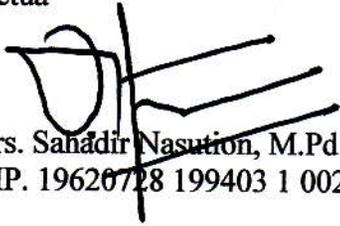
LESLI AINUNFADILAH

NIM: 09 310 0140

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : LESLI AINUN FADILAH
NIM : 09 310 0140
JUDUL SKRIPSI : **Peningkatan Hasil Belajar Materi Sholat
Sunnat Rawatib Melalui Metode Praktek
Berpasangan di Kelas VIII SMPN I
Panyabungan II**

Ketua



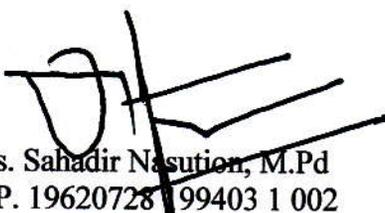
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

Sekretaris



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

Anggota



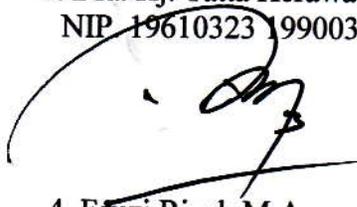
1. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002



2. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001



3. Ahmad Nizar, M.Ag
NIP. 19680202 200003 1 005



4. Fauzi Rizal, M.A
NIP. 19730502 199903 1 003

Dilaksanakan :

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Waktu : 17 Juni 2014/13.30 Wib s.d 17.00 Wib
Hasil/Nilai : 68(C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,21
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Telp (0634) 22080 Fax 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Peningkatan Hasil Belajar Materi Sholat
Sunnat Rawatib Melalui Metode
Praktek Perpasangan di Kelas VIII
SMPN I Panyabungan II**

NAMA : LESLI AINUN FADILAH
NIM : 09 310 0140

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidempuan, 30 Juni 2014
Detan

H. Zuhaima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : **LESLI AINUN FADILAH**

Nim : 09 310 0140

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Materi Sholat Sunnat Rawatib Melalui Metode Praktek Berpasangan di Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II .

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil nilai praktek sholat sunnat rawatib peserta didik di kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II, rumusan masalah adalah apakah penerapan metode praktek berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sholat sunnat rawatib di kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sholat sunnat rawatib melalui penerapan metode praktek berpasangan di kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi para gurudalam mencapaimateri pelajaran dengan melalui metode praktek berpasangan agar peserta didik lebih cepat memahami terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam,sebagai bahan bacaan bagi peneliti lainyang ingin memperdalam penelitian khususnya masalah peningkatan hasil belajar materi sholat sunnat rawatib melalui metode praktek berpasanganpada peserta didikkelas VIII SMPN 1 Panyabungan II, dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu belajar. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan hasil belajar, faktor-faktor mempengaruhi belajar serta kriteria penilaian hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII¹ dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik maka instrumen yang digunakan yaitu observasi dan tes hasil belajar peserta didik. Disini observer melakukan dengan dua siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik meningkat melalui metode praktek berpasangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siwa sebelum siklus dan setelah siklus. Pada hasil belajar peserta didik kemampuan awal 30% (8 peserta didik), sedangkan pada siklus I pertemuan 1 pada kategori gerakan 42% (11 peserta didik), siklus I pertemuan 2 50% (13 peserta didik). Pada siklus II pertemuan 1 57% (15 peserta didik), sedangkan pada siklus II pertemuan 2 81% (21 peserta didik), pada siklus I pertemuan 1 kategori bacaan 35% (9 peserta didik), siklus I pertemuan 2 50% (13 peserta didik). Pada siklus II pertemuan 1 66% (17 peserta didik), sedangkan siklus II pertemuan II 81% (21 peserta didik). Hal ini telah menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dihentikan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa lebih besar dari nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 81% > 80%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat semoga tetap tercurah ke arwah Nabi Besar Muhammad saw yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam kepada Umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan diakhirat nanti.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI). Skripsi ini berjudul: ***“Penigkatan Hasil Belajar Materi Sholat Sunnat Rawatib Melalui Metode Praktek Berpasang di Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II”***

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya utamanya kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah merestui penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Asnah, M.A. sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Dualay, M.Ag. sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Kepala Unit Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta pegawai yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Parlaungan Harahap selaku kepala sekolah dan Bapak Muhammad Yunan selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Panyabungan II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk melakukan penelitian bersama penulis.
8. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan senantiasa memberikan motivasi, do'a, dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
9. Kakanda dan Abanghanda, Adinda yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10. Buat rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2009 khususnya PAI-4.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah swt semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah swt.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfa'at bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 12 Mei 2014

Penulis,



LESLI AINUN FADILAH
NIM. 09 310 0140

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4
G. Indikator Tindakan	4
H. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Hasil Belajar	6
a. Pengertian	6
b. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar	9
c. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	10
d. Indikator Hasil Belajar	11
2. Sholat Sunat Rawatib	12
a. Pengertian	12
b. Dasar Hukum dan Hadist Sholat Sunat Rawatib	12
d. Macam-macam Sholat Sunat Rawatib	14
e. Waktu Pelaksanaan Sholat Sunat Rawatib	14
f. Tujuan Pembelajaran Sholat sunat Rawatib.....	14
g. Tata Cara Pelaksanaan Sholat Sunat Rawatib	15
h. Keutamaan Sholat Sunat Rawatib.....	17
3. Metode Praktek Berpasangan.....	19
a. Pengertian	19
b. Langkah-langkah Metode Praktek Berpasangan.....	19

B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III : METODE PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Jenis Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Instrumen Pengumpulan Data	25
E. Langkah-langkah/ Prosedur Penelitian	26
F. Analisis Data	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN	31
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	31
1. Kondisi Awal	31
2. Siklus I	34
3. Siklus II	45
B. Perbandingan Hasil Tindakan	54
C. Analisis Hasil Penelitian	58
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian ke Islaman, tetapi Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian ke Islaman tersebut. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotorik.

Karakteristik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah aspek-aspek suatu bidang studi yang terbangun dalam struktur isi dan konstruk/tipe isi bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa fakta, konsep, dalil/hukum, prinsip/kaidah, prosedur, dan keimanan yang menjadi landasan dalam mempreskripsikan strategi pembelajaran.¹

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada tanggal 10-12-2013 terhadap guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VIII¹ SMPN 1 Panyabungan II, penulis melihat bahwa ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, guru masih kurang memvariasikan metode pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak ada siswa yang praktek di

¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 150.

depan kelas. Begitu juga dengan media pembelajaran kurang dimanfaatkan oleh para guru. Untuk itu diperlukan suatu usaha atau tindakan yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sholat sunat rawatib.

Menurut peneliti perlu membuat metode lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat sunat rawatib. Adapun metode yang ditawarkan peneliti adalah metode praktek berpasangan.

Hisyam Zaini “metode praktek berpasangan adalah strategi yang sederhana dapat dipakai untuk mempraktekkan sesuatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.”²

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan di tuangkan dalam penelitian dengan judul ***“Peningkatan Hasil Belajar Materi Sholat Sunat Rawatib Melalui Metode Praktek Berpasang di Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II”***

² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 81

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di SMP Negeri 1 Panyabungan II adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya mental atau keberanian peserta didik untuk mempraktekkan sesuatu di depan kelas.
2. Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk menstimulus peserta didik dan menjadi rujukan bagi peserta didik ketika praktek.
3. Guru masih kurang memvariasikan beberapa metode pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah seputar peningkatan hasil belajar materi sholat sunat rawatib melalui metode praktek berpasangan pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah penerapan metode praktek berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sholat sunat rawatib di kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui peningkatan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sholat sunat rawatib melalui penerapan metode praktek berpasangan di kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam mencapai materi pelajaran dengan melalui metode praktek berpasangan agar peserta didik lebih cepat memahami terutama pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Sebagai bahan bacaan bagi peneliti lain yang ingin memperdalam penelitian khususnya masalah peningkatan hasil belajar materi sholat sunat rawatib melalui metode praktek berpasangan pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca.

G. Indikator Tindakan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

Meningkatnya hasil belajar pendidikan agama Islam materi pokok sholat sunat rawatib pada kategori baik dan baik sekali, sebanyak 80%.

H. Sistematika Penulisan

Bab pertama pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Tindakan.

Bab kedua Kajian Pustaka, meliputi: Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, Hipotesis Tindakan.

Bab ketiga Metode Penelitian, meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subyek Peneliti, Teknik Pengumpulan Data, Langkah-Langkah atau Prosedur Penelitian, Teknik Analisis Data.

Bab keempat Hasil Penelitian, meliputi: Deskripsi Data Hasil Penelitian, Perbandingan Hasil Tindakan, Analisa Hasil Penelitian.

Bab kelima penutup, meliputi: Kesimpulan, dan Saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar.

a. Pengertian.

Sebelum menguraikan pengertian hasil belajar ada baiknya lebih dahulu menjelaskan pengertian hasil dan belajar. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pius Abdillah P bahwa prestasi adalah “hasil belajar yang telah dicapai dari yang telah dilakukan”.¹

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Menurut James O. Wittaker, “Learning is the process by which behavior. Artinya : belajar adalah proses dimana tingkah laku atau latihan.”²

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu

¹ Pius Abdillah P dan Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya: Arkola, 2001), Hlm. 499.

² Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), Hlm. 38.

sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto belajar “merupakan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya, proses perubahan perilaku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang disengaja direncanakan dan ada yang sendirinya terjadi karena proses kematangan.⁴

Belajar (learning) juga dapat didefinisikan sebagai perubahan yang secara relative berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh, kemudian dari pengalaman-pengalaman, dan belajar itu adalah suatu proses yang aktif, artinya orang yang belajar itu ikut serta dalam proses dengan aktif, karena orang yang belajar itu mempelajari apa yang sedang dilakukannya, apa yang dirasakannya, dan apa yang dipikirkannya.⁵

Selanjutnya Wasty Soemanto menjelaskan bahwa belajar adalah: merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup

³ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester* (Jakarta: Bina Aksara, 1990), hlm. 85.

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 85.

⁵ E. P. Hutabarat, *Cara Belajar* (Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 1995), hlm. 12.

menurut hidup bekerja menurut apa yang kita pelajari, karena belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses dan bukan hasil, karena belajar itu berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai satu tujuan.⁶

Dari beberapa defenisi diatas terlihat para ahli menggunakan perubahan yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan. Penulis memahami bahwa istilah yang digunakan para ahli berarti menguasai, sehingga dapat dikemukakan bahwa pengertian belajar usaha untuk menguasai sesuatu yang baru dengan menggunakan pra syarat, keterampilan, sarana, kondisi dari lingkungan.

Sedangkan hasil belajar adalah evaluasi yang penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam sebuah program.⁷ Hasil penilaian evaluasi tersebut dinamakan hasil belajar. Artinya: kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti suatu pelajaran disebut belajar.

Sedangkan menurut Pajarianto hasil belajar adalah: “kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia

⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105.

⁷ Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 195.

mengikuti suatu pelajaran”.⁸ Jadi, hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam mata pelajaran yang diikutinya di sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah kecakapan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam semua mata pelajaran yang diikutinya di sekolah. Perubahan yang terjadi pada diri siswa ini merupakan akibat dari perilaku belajar yang telah dialami.

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan

⁸ Pajarianto, *Hakikat Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 15

siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁹

c. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengukur psikomotorik (sholat) peserta didik dengan menggunakan tes perbuatan (*performance*). Dimana tes perbuatan (*performance*) ini adalah tes dalam bentuk peragaan. Tes ini cocok manakala kita ingin mengetahui kemampuan dan keterampilan seseorang mengenai sesuatu.¹⁰ Contohnya memperagakan gerakan-gerakan, mengoperasikan sesuatu alat, dan lain sebagainya.

Menetapkan batas minimum keberhasilan siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Untuk mengukur hasil belajar siswa, maka kriteria penilaian yang dipergunakan adalah kriteria yang dikemukakan oleh Muhibbinsyah,¹¹ sebagai berikut:

⁹ Muhibbinsyah, *Op. Cit.*, hlm. 144

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 190.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 221

Tabel 1
Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
1	$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat Baik
2	$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
3	$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
4	$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
5	$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

d. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.¹²

¹² *Ibid.*, hlm. 213

2. Sholat Sunat Rawatib

a. Pengertian Sholat

Ditinjau dari segi harfiah sholat berasal dari bahasa Arab, yaitu yang berarti sholat, sembahyang, do'a.¹³ Menurut syara' sholat adalah menghadap jiwa dan raga kepada Allah, karena taqwa hamba kepada Tuhannya, mengagungkan kebesaran-Nya dengan khusuk dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut cara-cara dan syarat-syarat yang sudah ditentukan.¹⁴

Sedangkan definisi sholat sunat rawatib yaitu sholat yang mengiringi sholat wajib 5 waktu dalam sehari yang bisa dikerjakan pada saat sebelum sholat fardhu dan sesudah sholat fardhu.¹⁵

b. Dasar Hukum Mengerjakan Sholat Sunat Rawatib

Sholat merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT, sehingga sholat merupakan kewajiban bagi umat Islam, firman Allah dalam surah Al-baqarah ayat: 238

حَفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

¹³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir al-Quran, 1973), hlm. 220

¹⁴ Moh Rifa'i, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap* (Semarang: Toha Putra, 1978), hlm.79

¹⁵ Muhammad Rifa'I, *Tuntunan Sholat Lengkap* (Semarang: Toha Putra, 2003), hlm. 78

Artinya: *Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.*

Adapun hadist yang mengerjakan sholat sunat rawatib

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ النَّاسُ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ أَعْمَالِهِمُ الصَّلَاةُ , يَقُولُ رَبَّنَا لِلْمَلَايِكَةِ وَهُوَ أَعْلَمُ. أَنْظِرُوا فِي صَلَاةِ عَبْدِي أَتَمَّهَا أَمْ نَقَصَهَا؟ فَإِنْ كَانَتْ تَامَةً، وَإِنْ كَانَ انْتَقَصَ مِنْهَا شَيْئًا قَالَ: أَنْظِرُوا هَلْ لِعَبْدٍ مِنْ تَطَوُّعٍ؟ فَإِنْ كَانَ لَهُ تَطَوُّعٌ قَالَ: أَتَمُّ لِعَبْدِي فَرَضْتُهُ مِنْ تَطَوُّعِهِ، ثُمَّ تُؤْخَذُ الْأَعْمَالُ عَلَى ذَلِكَ. (رواه ابو داود)

Artinya: *“Amal perbuatan manusia yang pertama kali dihisab pada hari kiamat kelak adalah sholat. Allah berfirman kepada para malaikat, karena Dia yang lebih mengetahui: perhatikanlah sholat hamba-Ku itu, apakah ia menyempurnakan atau menguranginya? Jika sholatnya itu sempurna maka tetapkan baginya sebagai sholat yang sempurna dan jika ia kurangi sedikit di dalam melakukannya, maka perhatikanlah, apakah hamba-Ku itu mengerjakan sholat tathawwu’? jika ia melakukan sholat tathawwu’, maka sempurnakanlah sholat fardhu hamba-Ku yang kurang itu dengan sholat tathawwu’ yang dikerjakannya. Selanjutnya seperti itulah amal fardhunya yang lain diperlakukan (yang sunnat dijadikan penyempurna bagi yang wajib).” (HR. Abu Daud).¹⁶*

¹⁶ Kamil Muhammad ‘Uwaidah, *Fiqh Wanita* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 179-

c. Macam-macam Sholat Sunat Rawatib

Adapun macam-macam sholat sunat rawatib dibagi kepada 2 macam yaitu:

- 1) Sholat sunat rawatib *muakkad* adalah sholat yang selalu di kerjakan oleh Nabi saw.
- 2) Sholat sunat rawatib *ghairu muakkad* adalah sholat yang tidak selalu ataupun jarang di kerjakan oleh Nabi saw.

d. Waktu Pelaksanaan Sholat Sunat Rawatib

Waktu pelaksanaan sholat sunat rawatib adalah sebelum sholat fardhu dan sesudah sholat fardhu yaitu: 2 raka'at sebelum sholat Shubuh, 2 raka'at sebelum sholat Dzuhur, 2 raka'at sesudah sholat Dzuhur, 2 raka'at sesudah sholat Maghrib, 2 raka'at sesudah Isya. 2 raka'at sebelum sholat Dzuhur, 2 raka'at sesudah sholat Dzuhur, 4 raka'at sebelum sholat 'Ashar, 2 raka'at sebelum Maghrib, dan 2 raka'at sebelum sholat Isya.

e. Tujuan Pembelajaran Sholat Sunat Rawatib

Tujuan pembelajaran sholat ini siswa dapat ataupun bisa memahami apa pengertian sholat sunnat rawatib, mengetahui tata cara sholat sunnat rawatib, serta dapat mempraktekkan sholat sunnat rawatib.

Tujuan sholat sunat rawatib adalah untuk menambah atau menyempurnakan kekurangan yang terdapat pada sholat fardhu.

f. Tata Cara Pelaksanaan Sholat Sunat Rawatib

Sholat itu mempunyai tata cara dan rukun-rukun pada hakekatnya dapat tersusun dan seandainya salah satu diantaranya ketinggalan maka dipandang tidak sah menurut syari'ah agama Islam. Yang dimaksud syarat dan rukun disini adalah sesuatu yang tidak sah sholat seseorang apabila ia tidak ada. Sayyid Sabiq menjelaskan bahwa syarat sholat ialah syarat-syarat yang mendahului sholat dan wajib dipenuhi oleh orang-orang yang hendak mengerjakan sholat, dengan ketentuan bila ketinggalan salah satu diantaranya maka sholatnya tidak sah.¹⁷ Sedangkan yang dimaksud dengan rukun adalah sesuatu bagian pokok yang harus dipenuhi dan bila tidak terpenuhi maka sholatnya dipandang batal.¹⁸

1) Syarat wajib sholat adalah sebagai berikut:

a) Islam

Apabila seseorang yang belum menyatakan diri memeluk agama Islam dengan mengucapkan dua kalimat *syahadat*, ia tidak diwajibkan sholat.

b) Suci dari haid dan nifas

Bagi wanita yang sedang dalam kondisi haid atau nifas, tidak mendapat kewajiban melaksanakan sholat.

¹⁷ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah I* (Bandung: Al-Ma'ruf, 2008), hlm. 20

¹⁸ Muhammad Rifa'i, *Op. Cit.*, hlm. 10

c) Baligh dan berakal sehat

Yang dimaksud dengan baligh atau dewasa, baik laki-laki adalah ketika ia berumur 15 tahun atau keluar sperma, menurut imam hambali bisa ia membedakan yang baik dan yang buruk. Sedangkan bagi wanita apabila mengeluarkan darah haid. Sedangkan berakal diartikan mereka dalam kondisi sehat (waras) bagi mereka yang akalunya tidak waras (misalnya gila atau mabuk) maka tidak ada kewajiban sholat atasnya.¹⁹

d) Seruan

Seruan (dakwah tentang perintah sholat ini telah disampaikan kepadanya).

e) Dalam keadaan bangun.²⁰

2) Syarat sah sholat sunnat rawatib antara lain:

- a) Suci anggota dari hadats kecil dan besar
- b) Suci badan pakaian dari tempat najis
- c) Menutup aurat
- d) Mengetahui masuk waktu sholat
- e) Menghadap kiblat.

¹⁹ Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2000), hlm. 41

²⁰ Moenir Manaf, *Pilar Ibadah dan Do'a* (Bandung: Angkasa, 2000), hlm. 41

3) Rukun sholat

- a) Niat yaitu kesengajaan yang dilaksanakan dengan hati untuk melaksanakan sholat, sehingga bias dibedakan antara sholat dengan pekerjaan lain.
- b) *Takbiratul ihram* yaitu membaca *Allahu akbar* ketika berdiri di tempat sholat dengan menghadap kiblat.
- c) Berdiri bagi orang yang mampu ini berarti bahwa seseorang yang mampu tidak boleh melaksanakan sholat dalam keadaan duduk atau berbaring.
- d) Membaca surah al-Fatihah
- e) Rukuk dan *tuma'ninah*
- f) Iktida' dan *tuma'ninah*
- g) Sujud dan *tuma'ninah*
- h) Duduk diantara dua sujud
- i) Duduk *tasyahud akhir*
- j) Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW
- k) Salam
- l) Tertib.²¹

²¹ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Idadah dalam Islam* (Jakarta: Prasindo Media, 2003), hlm. 206

g. Keutamaan Sholat Sunnat Rawatib

Rasulullah saw. Telah menerangkan fadhilah sholat sunnat rawatib dengan sabdanya:

مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّي لِلَّهِ تَعَالَى فِي كُلِّ يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا
غَيْرَ فَرِيضَةٍ إِلَّا بَنَى اللَّهُ تَعَالَى لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ أَوْ الْإِ بُنَى لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ:
أَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَهَا. وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ. وَرَكْعَتَيْنِ
بَعْدَ الْعِشَاءِ. وَرَكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْغَدَاةِ

Artinya: “Tidak ada seorang muslim yang bersholat karena Allah semata-mata pada tiap-tiap hari, dua belas rakaat tathawwu’ selain dari sholat-sholat fardhu, melainkan dididirikan oleh Allah baginya suatu rumah di dalam surga, atau melainkan didirikan untuknya sebuah rumah di dalam surga yakni: empat rakaat sebelum sholat zhuhur, dua rakaat sesudahnya, dua rakaat sesudah maghrib, dua rakaat sesudah isya, dan dua rakaat sebelum sholat shubuh.” (H.R. Muslim dan Abu Daud).²²

Ketika seseorang melanggengkan sholat sunnat rawatib yang telah tersebut di dalam hadist, Allah akan membangun sebuah rumah di dalam surga. Walaupun begitu melaksanakannya haruslah secara terus-menerus. Tidak hanya sesekali dalam sehari besoknya tidak dan terus seperti itu, tetapi dilaksanakan dengan terus-menerus, sehingga menjadi sebuah kebiasaan.

²² Hasbi As-Shidiqi, *Op. Cit*, hlm. 329-330

3. Metode Praktek Berpasangan

a. Pengertian

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu: “*metha*” yang berarti melalui dan “*hodhos*” yang berarti jalan atau cara untuk mencapai tujuan.²³

Praktek berpasangan ini adalah model pembelajaran sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar.²⁴

b. Langkah-langkah atau Prosedur Metode Praktek Berpasangan

Menurut Malvin L Silberman prosedur praktek berpasangan adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah serangkaian kecakapan atau prosedur yang didinginkan untuk dikuasai peserta didik. Buatlah pasangan. Dalam setiap

²³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Hlm. 40

²⁴ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2011), Hlm. 219

pasangan tugaskan dua peran: a) Penjelas atau Demonstrasi dan b) Pengecek.

- 2) Penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan bagaimana melaksanakan kecakapan atau prosedur khusus. Pengecek memverifikasi bahwa penjelas atau demonstrasi adalah benar, mendorong dan memberikan latihan kalau diperlukan.
- 3) Partner-partner memutar balik peran. Penjelas/demonstrator baru diberi kecakapan atau prosedur lain untuk dilaksanakan.
- 4) Proses terus berlangsung sampai semua kecakapan.²⁵

Kelebihan dan Kelemahan Metode Praktek Berpasangan

1. Kelebihan Metode Praktek Berpasangan adalah:

- a. Meningkatkan keberanian siswa untuk tampil mempraktekkan sesuatu di depan orang.
- b. Membiasakan siswa untuk banyak bekerja dari pada banyak bicara.
- c. Siswa mampu secara langsung mempraktekkan suatu ilmu pengetahuan.
- d. Meningkatkan kerja sama diantara siswa.
- e. Mengembangkan sikap saling membantu diantara siswa.

2. Kelemahan Metode Praktek Berpasangan adalah:

- a. Persiapan mental dalam mendemonstrasikan kurang terbimbing.

²⁵ Malvin L Silberman, *Active Learning* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 1996), hlm 228

- b. Adakalanya media yang dipraktekkan atau didemonstrasikan kurang tersedia dengan baik.
- c. Topik yang dipraktekkan kurang diatur secara sehingga merumitkan siswa dalam mempraktekkannya.
- d. Imajinasi siswa kurang terlatih dalam mempraktekkan materi yang diajarkan, karena jarang sekali guru melakukan hal ini.²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Ro'fah 2011 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul "*Upaya peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Sholat Sunnat Rawatib Melalui Metode Ceramah Plus Demonstrasi Pada Kelas III MIS Karangayar 02 Pekalongan*" mengemukakan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIS Karangayar 02 Pekalongan dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar praktek sholat pada katagori bacaan sholat siswa juga mengalami kenaikan yaitu pada siklus I siswa yang berada pada kategori baik dan baik sekali ada 20 siswa atau 55% naik menjadi 30 siswa atau 84% pada siklus II. Begitu juga hasil praktek sholat pada kategori gerakan sholat rawatib siswa juga mengalami kenaikan yaitu pada siklus I siswa yang berada pada kategori baik dan baik sekali ada 20 siswa atau 55,55% naik menjadi 30 siswa atau 83,34% pada siklus II.

²⁶ Istarani, *Op. Cit.*, hlm. 220

Dalam penelitian Rohmatun 2011 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Penerapan Media Gambar Mati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Salat Sunah Rawatib 9studi Tindakan Pada Kelas III MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang)” mengemukakan bahwa peningkatan hasil belajar fikih materi salat sunah rawatib di kelas III MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang setelah menggunakan media gambar mati dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan di setiap siklus dimanapada pra siklus yang belum menggunakan alat peraga nilai ketuntasannya masih 9 peserta didik atau 38%, siklus I nilai ulangan yang tuntas adalah 12 peserta didik atau 50% pada siklus II meningkat menjadi 16 peserta didik atau 67%, dan di akhir siklus III menjadi 21 peserta didik atau 88%, ini berarti indikator yang dirancang sebelum melakukan penelitian tercapai yaitu diatas 70%. Sehingga penerapan media gambar mati dapat meningkatkan hasil belajar fikih materi pokok salat sunah rawatib di kelas III MI Roudlatul Athfal Nongkosawit Gunungpati Semarang.

C. Kerangka Berfikir

Materi pendidikan agama Islam (PAI) memiliki berbagai karakteristik materi pokok tentang sholat, selain bersifat konsep juga bersifat prosedur. Untuk mencapai tujuan yang maksimal keterampilan sholat harus diberikan dengan metode yang tepat.

Ada beberapa metode, salah satunya metode praktek berpasangan merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk memperjelas suatu pelajaran dan dapat mempermudah menerima materi pelajaran dan dapat membekas dalam ingatan, karena belajar melalui dengan melihat, mendengarkan, serta mempraktekkan, sehingga hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik meningkat.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat memang memerlukan keahlian tersendiri dan para guru harus pandai memilih metode yang dipergunakannya, oleh karena itu kesesuaian antara materi dengan metode pembelajaran sangat penting dalam proses pengajaran untuk itu penulis mengangkat materi mengenai sholat sunnat rawatib dengan menggunakan metode praktek berpasangan, agar kemampuan kognitif peserta didik meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang diduga akan dapat memecahkan masalah yang ingin diatasi dengan penyelenggaraan PTK.

Peneliti mengajukan hipotesis tindakan dalam penelitian ini berupa hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahasan sholat sunat rawatib akan dapat meningkatkan keterampilan sholat dengan menggunakan metode pembelajaran praktek berpasangan di kelas VIII-1 SMPN 1 Panyabungan II.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Panyabungan II yang beralamat di Jl Bhakti Abri Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan TK Model Negeri
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan sawah
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 9 bulan yaitu bulan Juli 2013-bulan April 2014

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam

penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan Bapak Muhammad Yunan Lubis, sebagai guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Panyabungan II.

C. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah kelas VIII¹ SMPN 1 Panyabungan II yang berjumlah 26 orang. Subyek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal dan diskusi dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (*observasi*)

Metode pengamatan (*observasi*) cara pengumpulan data terjun langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti.

Dalam kegiatan ini, peneliti secara langsung mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran, baik dari aktifitas peserta didik yaitu ketika dalam pembelajaran maupun sampai pada praktek sholat di sekolah, pembelajaran

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

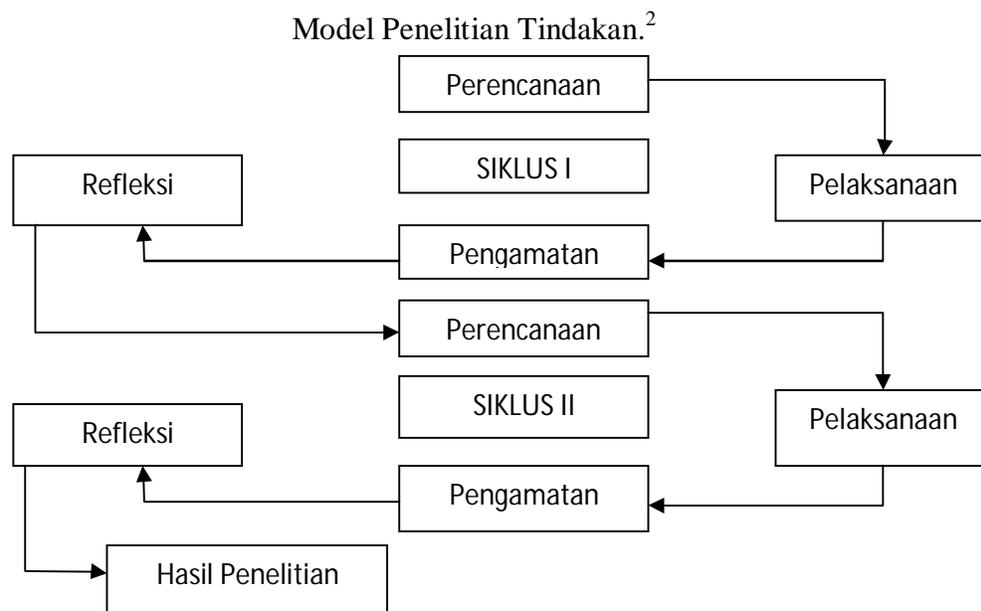
yang dilakukan di SMPN 1 Panyabungan II kelas VIII tahun ajaran 2013/2014.

2. Metode Test

Metode evaluasi yang digunakan adalah jenis test tindakan (performatif) dengan menggunakan lembar observasi. Dimana lembar observasi ini digunakan peserta didik sebagai menceklis pasangan yang sedang melakukan praktek berpasangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan pelaksanaan sholat praktiknya yang diperoleh peserta didik dari pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu tentang sholat sunnat rawatib.

E. Langkah-langkah/ Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian adalah sebagai berikut:



² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 16

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 tahap. Secara rinci prosedur penelitian ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Membuat LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun Kuis

b. Tindakan

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut ke dalam bentuk tindakan nyata.

Pelaksanaan tindakan meliputi:

- 1) Guru mengucapkan salam.
- 2) Pada tahap kegiatan pembelajaran dalam setiap pertemuan, guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran, apersepsi dan memberikan pengarahannya tentang model pembelajaran praktek berpasangan.
- 3) Guru memilih satu pelajaran atau satu keterampilan yang akan dipelajari peserta didik.
- 4) Guru membentuk pasangan. Dalam setiap pasangan dibuat dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati.
- 5) Guru melakukan pemeriksaan atas hasil pekerjaan siswa.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mengenai materi sholat sunnat rawatib.

d. Refleksi

Setelah tindakan dan pengamatan dilakukan, selanjutnya dilakukan refleksi yaitu upaya untuk mengkaji segala hal yang terjadi atau sesuatu hal yang belum tuntas dari tindakan yang dilakukan.

Dalam hal ini untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik, perubahan suasana pembelajaran di kelas, dan perkembangan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus I, untuk mempersiapkan perencanaan menuju ke siklus II untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ada tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki kesulitan atau hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Adapun langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada pada siklus I
- 2) Mencari alternatif pemecahan

3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Tindakan

1) Guru mempertontonkan VCD tentang sholat sunat rawatib di depan kelas.

2) setelah menonton VCD tentang sholat sunat rawatib peserta didik melakukan praktek di depan kelas.

3) Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan, serta mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

Menganalisi hasil pengamatan dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, test diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan

keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pokok bahasan sholat sunnat rawatib. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{siswa yg tuntas belajar}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, pada hari Senin tanggal 21 April peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi pendidikan agama Islam yang mengajar di kelas *VIII*¹ untuk membicarakan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru pendidikan agama Islam mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil diskusi antara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam mengenai materi sholat sunnat rawatib diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Rendahnya mental atau keberanian peserta didik untuk mempraktekkan sesuatu di depan kelas.
- b. Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk menstimulus peserta didik dan menjadi rujukan bagi peserta didik ketika praktek.
- c. Guru masih kurang memvariasikan beberapa metode pembelajaran di kelas.

Permasalahan dijadikan bahan bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan metode praktek berpasangan dengan mengubah pembelajaran yang bersifat konvensional

menjadi pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan untuk mempraktekkan sholat sunnat rawatib di depan kelas.

Pada kondisi awal ini, peneliti melakukan tes untuk melihat praktek peserta didik dalam mempraktekkan sholat wajib, setelah sholat wajib tuntas maka beralih kepada sholat sunnat rawatib. Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah tes tindakan (performatif), dengan menggunakan lembar observasi, dimana lembar observasi ini digunakan peserta didik sebagai menceklis pasangan yang sedang melakukan praktek berpasangan.

Adapun nilai peserta didik sebelum melakukan metode praktek berpasangan sebagai berikut:

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	3	12%
Baik	5	19%
Cukup	12	46%
Kurang	6	23%
Gagal	-	-
Jumlah	26	100%

Adapun praktek yang tidak tuntas baik ia gerakan maupun bacaan adalah sebagai berikut:

- a. Berdiri tegak sempurna
- b. *Ruku'*
- c. *Sujud*
- d. Duduk diantara dua *sujud*
- e. Duduk *tasyahud* awal
- f. Duduk *tasyahud akhir*
- g. Bacaan niat
- h. *Doa' iftitah*
- i. Bacaan duduk diantara dua sujud
- j. Membaca *tasyahud* awal
- k. Dan membaca *tasyahud akhir*.

Penyebab terjadinya hal di atas dikarenakan kurang aktifnya peranan peserta didik atau kurang memperhatikan gerakan-gerakan dan bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam, maka peneliti berkolaborasi dengan guru pendidikan agama Islam pada kelas VIII¹ untuk memperbaiki keterampilan sholat sunnat rawatib peserta didik.

Pelaksanaan tindakan kelas yang dirumuskan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode praktek berpasangan untuk

meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang langkah-langkahnya telah dirumuskan dan dipersiapkan oleh peneliti.

2. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan 1 ini, peneliti menyiapkan hal-hal penting dengan menerapkan metode pembelajaran praktek berpasangan. Dengan menerapkan metode ini diharapkan siswa dapat mengerti, memahami materi maupun mempraktekkannya. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan format metode pembelajaran praktek berpasangan.
- b) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat hasil kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan sholat sunnat rawatib.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan dengan satu kali pertemuan, setiap pertemuan alokasi waktu yang digunakan adalah 2 x 40 menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan materi sholat sunnat rawatib. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam pembuka.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan do'a.
- c) Guru mengabsen peserta didik.
- d) Guru memotivasi peserta didik untuk membangkitkan minat peserta didik sehingga mampu menguasai materi yang diajarkan.

Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi mengenai definisi, gerakan, serta bacaan sholat sunnat rawatib.
- b) Guru menjelaskan mengenai definisi, langkah-langkah praktek berpasangan.
- c) Guru membentuk peserta didik berpasangan, lalu peserta didik melakukan praktek sholat sunnat rawatib secara berpasangan. Satu pasangan peserta didik mempraktekkan tentang sholat sunnat rawatib dan satu pasangan lagi menceklis gerakan-gerakan yang dilakukan peserta didik yang sedang berpraktek tersebut.

Kegiatan Akhir

- (a) Guru menyuruh peserta didik mengulang kembali (*me-review*) materi pembelajaran.
- (b) Guru memberikan penguatan keutamaan tentang sholat sunnat rawatib.

3) Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktifitas peserta didik, pengamatan dilakukan untuk mengetahui semua kemampuan psikomotorik pengalaman ibadah sholat sunnat rawatib.

Aspek-aspek psikomotorik yang diamati terhadap kegiatan peserta didik yang rata-rata tuntas yaitu pada aspek gerakan *I'tidal*, sedangkan pada aspek bacaan adalah bacaan *takbiratul ihram*, membaca surah al-fatihah serta membaca ayat, bacaan *ruku'*, bacaan *I'tidal*, bacaan *sujud*, dan bacaan salam. Yang yang sulit dilakukan peserta didik ialah berdiri tegak, *ruku'*, *sujud*, duduk diantara dua *sujud*, duduk *tasyahud* awal, dan duduk *tasyahud akhir*, bacaan niat sholat, *do'a iftitah*, bacaan duduk diantara dua *sujud*, membaca *tasyahud* awal dan *tasyahud akhir*.

Kriteri penilaian hasil menurut Muhibbinsyah:

Tabel 3

Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 kategori gerakan

Kriteria	Jumlah Siswa	prosentase
Sangat Baik	5	19%
Baik	6	23%
Cukup	8	31%
Kurang	7	27%
Gagal	-	-
Jumlah	26	100%

Kriteria penilaian hasil menurut Muhibbinsyah

Sedangkan pada kategori bacaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 kategori bacaan

Kriteria	Jumlah Siswa	prosentase
Sangat Baik	3	12%
Baik	6	23%
Cukup	10	38%
Kurang	7	27%
Gagal	-	-
Jumlah	26	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I pertemuan I praktek sholat sunnat rawatib pada kategori gerakan dan bacaan tingkat hasil belajar peserta didik adalah pada bagian aspek yang sangat baik antara lain:

(a) Gerakan yaitu: ruku', *I'tidal*

(b) Bacaan yaitu: bacaan *takbiratul ihram*, membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran, bacaan *ruku'*, bacaan *I'tidal*, bacaan *sujud*, bacaan salam.

Sedangkan aspek yang tidak tuntas adalah pada gerakan: berdiri tegak, *ruku'*, *sujud*, duduk diantara dua *sujud*, duduk *tasyahud* awal, duduk *tasyahud akhir*, dan pada bacaan: bacaan niat sholat, bacaan do'a *iftitah*, membaca *tasyahud* awal, dan membaca *tasyahud akhir*.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII¹ SMPN 1 panyabungan II. Terlihat setelah dilakukannya tes di temukan adanya peningkatan persentase ketuntasan pada kategori gerakan peserta didik yaitu 42% (11 peserta didik dari 26 peserta didik) sedangkan persentase ketuntasan pada kategori bacaan peserta didik yaitu 35% (9 peserta didik dari 26 peserta didik).

Keterampilan pada aspek gerakan yang sudah peserta didik kuasai adalah pada gerakan *ruku'* dan *I'tidal*, dan pada aspek bacaan yang sudah lancar ialah bacaan *takbiratul ihram*, membaca surah al-fatihah serta ayat al-quran, bacaan *ruku'*, bacaan *I'tidal*, bacaan *sujud*.

Keterampilan yang harus diperbaiki pada aspek gerakan dan bacaan yaitu berdiri, *sujud*, duduk diantara *sujud*, duduk *tasyahud* awal, duduk *tasyahud akhir*, bacaan niat, bacaan *doa' iftitah*, membaca *tasyahud* awal, dan bacaan *tasyahud akhir*.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada pertemuan 1 ini maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru harus dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Guru diharapkan memaksimalkan dalam penyampaian materi.
- c) Guru harus bisa membimbing peserta didik untuk lebih aktif dalam melaksanakan praktek berpasangan tentang sholat sunnat rawatib.

a. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada pertemuan 2 ini diambil langkah-langkah untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode praktek berpasangan.
- b) Menyiapkan lembar tes peserta didik untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan sholat sunnat rawatib.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 ini dilakukan dengan satu kali pertemuan, setiap pertemuan alokasi waktu yang digunakan adalah 2 x 40 menit.

Pada pertemuan ini, guru mengajarkan materi sholat sunnat rawatib, dengan menggunakan metode praktek berpasangan. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam pembuka.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan do'a.
- c) Guru mengabsen peserta didik.
- d) Guru memotivasi siswa untuk membangkitkan minat peserta didik sehingga mampu menguasai materi yang diajarkan.
- e) Guru menyiapkan kondisi awal, dengan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Inti

- a) Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang pembelajaran sholat sunnat rawatib dan metode praktek berpasangan yang diajarkan pada siklus I pertemuan I.
- b) Guru menyuruh peserta didik mempraktekkan sholat sunnat rawatib dengan metode praktek berpasangan .

Kegiatan Akhir

- a) Guru menyuruh peserta didik untuk mengulang kembali (me-review) materi yang telah diajarkan.
- b) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.

3) Observasi

Pada siklus I pertemuan 2 ini, peneliti masih bertindak sebagai observer. Pada pertemuan ini, peserta didik sudah mulai terbiasa dengan metode praktek berpasangan. Guru menyuruh peserta didik untuk membentuk pasangan dengan tujuan untuk mempraktekkan sholat sunnat rawatib. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat bahwa hasil belajar peserta didik sudah mulai meningkat dari pertemuan sebelum dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kriteria penilaian hasil menurut Muhibbinsyah

Tabel 5
Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan II kategori gerakan

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	6	23%
Baik	7	27%
Cukup	9	34%
Kurang	4	16%
Gagal	-	-
Jumlah	26	100%

Kriteria penilaian hasil menurut Muhibbinsyah

Sedangkan pada kategori bacaan sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan II kategori bacaan

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	6	23%
Baik	7	27%
Cukup	8	31%
Kurang	5	19%
Gagal	-	-
Jumlah	26	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I pertemuan 2 praktek sholat sunnat rawatib pada kategori gerakan dan bacaan tingkat hasil belajar peserta didik adalah pada bagian aspek yang sangat baik antara lain:

- a) Gerakan yaitu: berdiri, *ruku'*, *I'tidal*, *sujud*
- b) Bacaan yaitu: bacaan *takbiratul ihram*, *doa' iftitah*, membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran, bacaan *ruku'*, bacaan *I'tidal*, bacaan *sujud*, bacaan duduk diantara *dua sujud* bacaan salam.

Sedangkan aspek yang tidak tuntas adalah pada gerakan: duduk diantara dua *sujud*, duduk *tasyahud awal*, duduk *tasyahud akhir*, dan pada bacaan: bacaan niat sholat, membaca *tasyahud awal*, dan membaca *tasyahud akhir*.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 2 ini terlihat bahwa setelah dilakukannya tes ditemukan adanya peningkatan persentase ketuntasan pada kategori gerakan peserta didik yaitu 50% (13 peserta didik dari 26 peserta didik) sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas 50% (13 peserta didik dari 26 peserta didik), dan pada kategori bacaan peserta didik yaitu 50% (13 peserta didik dari 26 peserta didik).

Keterampilan pada aspek gerakan yang sudah peserta didik kuasai adalah pada gerakan berdiri, *ruku'*, *I'tidal*, dan *sujud*, dan pada aspek bacaan yang sudah lancar ialah bacaan *takbiratul ihram*, bacaan *doa' iftitah* membaca surah al-fatihah serta ayat al-quran, bacaan *ruku'*, bacaan *I'tidal*, bacaan *sujud*.

Keterampilan yang harus diperbaiki pada aspek gerakan dan bacaan yaitu duduk diantara dua *sujud*, duduk *tasyahud awal*, duduk *tasyahud akhir*, bacaan niat, membaca *tasyahud awal*, dan bacaan *tasyahud akhir*.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada pertemuan 2 ini maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru harus dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Guru harus bisa membimbing peserta didik untuk lebih aktif dalam melaksanakan praktek berpasangan tentang materi sholat sunnat rawatib.
- c) Guru harus menjelaskan kepada peserta didik untuk mampu mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Dari hasil refleksi siklus I dari pertemuan I dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga pada tahap ini peneliti tetap merencanakan metode praktek berpasangan. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah:

- a) Menyusun kembali rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode praktek berpasangan.
- b) Guru menyiapkan media audio visual untuk mempertontonkan cara sholat sunnat rawatib.
- c) Guru membentuk pasangan peserta didik.

2) Tindakan

Pelaksanaan siklus II pertemuan ini berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun dengan alokasi waktu 2 x 40 menit pada setiap pertemuan. Dari rencana yang telah disusun maka akan dilakukan tindakan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam pembuka.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan do'a.
- c) Guru mengabsen peserta didik.
- d) Guru memotivasi peserta didik untuk membangkitkan minat peserta didik sehingga mampu menguasai materi yang diajarkan.
- e) Guru menyiapkan kondisi awal.

Kegiatan Inti

- a) Guru mempertontonkan VCD tentang sholat sunnat rawatib di depan kelas.
- b) Guru menyuruh peserta didik melakukan praktek sholat sunnat rawatib yang telah ditonton secara berpasangan.

Kegiatan Akhir

- a) Guru menyuruh peserta didik mengulang (*me-review*) pembelajaran.
- b) Guru memeriksa dan membahas pekerjaan peserta didik.
- c) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

3) Observasi.

Pada siklus II pertemuan 1 ini, peneliti masih bertindak sebagai observer sama halnya pada siklus I yang mengamati proses berlangsungnya pembelajaran dikelas. Pada pertemuan 2 ini keaktifan peserta didik dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, mempergunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, dan hasil belajar peserta didik semakin meningkat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran berlangsung persentase peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7
Hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 1 kategori gerakan

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	7	27%
Baik	8	31%
Cukup	6	23%
Kurang	5	19%
Gagal	-	-
Jumlah	26	100%

Tabel 8

Hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 1 kategori bacaan

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	9	35%
Baik	8	31%
Cukup	5	19%
Kurang	4	15%
Gagal	-	-
Jumlah	26	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II pertemuan 1 praktek sholat sunnat rawatib pada kategori gerakan dan bacaan tingkat hasil belajar peserta didik adalah pada bagian aspek yang sangat baik antara lain:

- a) Gerakan yaitu: berdiri, *ruku'*, *I'tidal*, *sujud*, duduk diantara dua *sujud*
- b) Bacaan yaitu: bacaan *takbiratul ihram*, *doa' iftitah*, membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran, bacaan *ruku'*, bacaan *I'tidal*, bacaan *sujud*, bacaan duduk diantara dua *sujud*, dan bacaan salam.

Sedangkan aspek yang tidak tuntas adalah pada gerakan: duduk *tasyahud awal*, duduk *tasyahud akhir*, dan pada bacaan: bacaan niat sholat, membaca *tasyahud awal*, dan membaca *tasyahud akhir*.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1 ini hasil belajar peserta didik pada kategori gerakan yang diperoleh yaitu dengan persentase ketuntasan 57% (15 peserta didik dari 26 peserta didik) sedangkan persentase tidak tuntas 43% (11 peserta didik dari 26 peserta didik), dan pada kategori bacaan peserta didik yaitu 66% (17 peserta didik dari 26 peserta didik).

Keterampilan pada aspek gerakan yang sudah peserta didik kuasai adalah pada gerakan berdiri, *ruku'*, *I'tidal*, dan *sujud*, duduk diantara dua *sujud*, dan pada aspek bacaan yang sudah lancar ialah bacaan *takbiratul ihram*, bacaan *doa' iftitah* membaca surah al-fatihah serta ayat al-quran, bacaan *ruku'*, bacaan *I'tidal*, bacaan *sujud*.

Keterampilan yang harus diperbaiki pada aspek gerakan dan bacaan yaitu duduk *tasyahud awal*, duduk *tasyahud akhir*, bacaan niat, membaca *tasyahud awal*, dan bacaan *tasyahud akhir*.

Pada pertemuan 1 ini, hasil belajar peserta didik makin meningkat, peserta didik sudah mulai mampu melaksanakan praktek sholat sunnat rawatib ini terlihat dari persentase hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik dan penambahan jumlah peserta didik

yang mampu melaksanakan praktek sholat sunnat rawatib tersebut dari kategori gerakan 13 peserta didik menjadi 15 peserta didik, sedangkan pada kategori bacaan dari 13 peserta didik menjadi 17 peserta didik yang di amati oleh observer.

a. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada siklus II pertemuan 2 ini di ambil langkah-langkah untuk tindakan berikutnya dengan merencanakan sebagai berikut:

- a) Menyusun kembali rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode praktek berpasangan.
- b) Guru menyiapkan media audio visual untuk mempertontonkan cara sholat sunnat rawatib.
- c) Guru membentuk pasangan peserta didik.

2) Tindakan

Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 ini berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun dengan alokasi waktu 2 x 40 menit pada setiap pertemuan. Dari rencana yang telah disusun maka akan dilakukan tindakan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam pembuka.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan do'a.

- c) Guru mengabsen peserta didik.
- d) Guru memotivasi peserta didik untuk membangkitkan minat peserta didik sehingga mampu menguasai materi yang diajarkan.
- e) Guru menyiapkan kondisi awal.

Kegiatan Inti

- a) Guru dan peserta didik saling bertanya jawab tentang pembelajaran sholat sunnat rawatib menggunakan metode praktek berpasangan yang telah ditonton pada siklus II pertemuan 1.
- b) Guru menyuruh peserta didik untuk mempraktekkan sholat sunnat rawatib.

Kegiatan Akhir

- a) Guru menyuruh siswa mengulang (*me-review*) pembelajaran.
- b) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

3) Observasi

Pada siklus II pertemuan 2 ini pengamatan berlangsung sama seperti pengamatan di siklus 1 dengan mengamati hingga akhir penelitian. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung sudah semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9**Hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 2 kategori gerakan**

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	12	46%
Baik	9	34%
Cukup	5	20%
Kurang	-	-
Gagal	-	-
Jumlah	26	100%

Tabel 10**Hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 2 kategori gerakan**

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	12	46%
Baik	9	34%
Cukup	5	20%
Kurang	-	-
Gagal	-	-
Jumlah	26	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II pertemuan 2 praktek sholat sunnat rawatib pada kategori gerakan dan bacaan tingkat hasil belajar peserta didik adalah pada bagian aspek yang sangat baik antara lain:

- a) Gerakan yaitu: berdiri, *ruku'*, *I'tidal*, *sujud*, duduk diantara dua *sujud*, duduk *tasyahud awal*, dan duduk *tahiyat akhir*
- b) Bacaan yaitu: bacaan *takbiratul ihram*, *doa' iftitah*, membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran, bacaan *sujud ruku'*, bacaan *I'tidal*, bacaan *sujud*, bacaan duduk diantara dua, bacaan *tasyahud awal*, bacaan *tasyahud akhir*, dan bacaan salam.

Sedangkan aspek yang tidak tuntas pada gerakan dan bacaan peserta didik tidak ada lagi.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini, peserta didik sudah sangat mengerti dan terbiasa dengan metode praktek berpasangan yang di terapkan oleh guru. Peserta didik telah mampu mempergunakan waktunya dalam belajar sehingga peserta didik sudah benar-benar dapat melaksanakan sholat sunnat rawatib.

Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan sebesar 81% dengan jumlah peserta didik sebesar 21 dari 26 peserta didik dan yang tidak tuntas sebesar 19% dengan jumlah peserta didik 5 dari 26 peserta didik, sedangkan pada kategori bacaan persentase ketuntasan 81% dengan jumlah peserta didik

sebesar 21 dari 26 peserta didik dan yang tidak tuntas sebesar 19% dengan jumlah peserta didik 5 dari 26 peserta didik. Sehingga pada siklus ini telah dihentikan karena telah mencapai ketuntasan secara klasikal lebih dari 80%.

B. Perbandingan Hasil Tindakan

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Dari hasil penilaian tes pada siklus I pertemuan 1 ini, ada peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan yaitu 30% menjadi 42% (11 peserta didik yang tuntas dari 26 peserta didik). Peningkatan rata-rata kelas pada siklus I pertemuan 1 seberikut.

Pada tes keterampilan awal praktek sholat pada kriteria sangat baik ada 12% peserta didik , baik ada 19% peserta didik, cukup ada 46% peserta didik, kurang ada 23% peserta didik. Sedangkan pada tes keterampilan praktek sholat peserta didik siklus I pertemuan I pada kategori gerakan kriteria sangat baik 19% peserta didik, baik 23% peserta didik, cukup 31% peserta didik, kurang 27% peserta didik, dan kategori bacaan kriteria sangat baik 12% peserta didik, baik 23% peserta didik, cukup 38% peserta didik, kurang 27% peserta didik.

b. Pertemuan 2

Dari hasil penilaian tes pada siklus I pertemuan 2 ini, ada peningkatan rata-rata kelas pada hasil kemampuan hasil praktek sholat sunnat rawatib dari sebelum tindakan sebesar 30% menjadi 42% (pertemuan 1) dan 50% (

pertemuan 2). Peningkatan nilai rata-rata kelas pada pertemuan 2 ini dapat dibawah ini.

Pada tes keterampilan awal praktek sholat pada kriteria sangat baik ada 12% peserta didik , baik ada 19% peserta didik, cukup ada 46% peserta didik, kurang ada 23% peserta didik. Sedangkan pada tes keterampilan praktek sholat peserta didik siklus I pertemuan I pada kategori gerakan kriteria sangat baik 19% peserta didik, baik 23% peserta didik, cukup 31% peserta didik, kurang 27% peserta didik, dan kategori bacaan kriteria sangat baik 12% peserta didik, baik 23% peserta didik, cukup 38% peserta didik, kurang 27% peserta didik. Dan pada siklus I pertemuan II pada kategori gerakan kriteria

Sangat baik 23% peserta didik, baik 27% peserta didik, cukup 34% peserta didik, kurang 16% peserta didik, dan pada kategori bacaan kriteria sangat baik 23% peserta didik, baik 27% peserta didik, cukup 31% peserta didik, kurang 19% peserta didik.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Dari hasil ini penilaian terhadap siklus II pertemuan 1 ini terdapat ada peningkatan persentase pada hasil kemampuan praktek sholat siswa dari sebelum tindakan sebesar 30% menjadi 42% (pertemuan 1) dan 50% (pertemuan 2). Pada siklus II pertemuan 1 dengan persentase ketuntasan yaitu 57%. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada pertemuan 1 ini dapat dilihat seberikut.

Pada tes keterampilan awal praktek sholat pada kriteria sangat baik ada 12% peserta didik, baik ada 19% peserta didik, cukup ada 46% peserta didik, kurang ada 23% peserta didik. Sedangkan pada tes keterampilan praktek sholat peserta didik siklus I pertemuan I pada kategori gerakan kriteria sangat baik 19% peserta didik, baik 23% peserta didik, cukup 31% peserta didik, kurang 27% peserta didik, dan kategori bacaan kriteria sangat baik 12% peserta didik, baik 23% peserta didik, cukup 38% peserta didik, kurang 27% peserta didik. Dan pada siklus I pertemuan II pada kategori gerakan kriteria sangat baik 23% peserta didik, baik 27% peserta didik, cukup 34% peserta didik, kurang 16% peserta didik, dan pada kategori bacaan kriteria sangat baik 23% peserta didik, baik 27% peserta didik, cukup 31% peserta didik, kurang 19% peserta didik.

Pada siklus II pertemuan I pada kategori gerakan kriteria sangat baik 27% peserta didik, baik 31% peserta didik, cukup 23% peserta didik, kurang 19% peserta didik, pada kategori bacaan kriteria sangat baik 35% peserta didik, baik 31% peserta didik, cukup 19% peserta didik, kurang 15% peserta didik.

b. Pertemuan 2

Dari hasil ini penilaian terhadap siklus II pertemuan 2 ini terdapat ada peningkatan persentase pada hasil kemampuan peserta didik dari sebelum tindakan sebesar 30% menjadi 42% (pertemuan 1) dan 50% (pertemuan 2). Pada siklus II pertemuan 1 nilai persentase yaitu 57%

sedangkan pada siklus II pertemuan 2 yaitu 81%. Peningkatan nilai persentase pada siklus II pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Pada tes keterampilan awal praktek sholat pada kriteria sangat baik ada 12% peserta didik, baik ada 19% peserta didik, cukup ada 46% peserta didik, kurang ada 23% peserta didik. Sedangkan pada tes keterampilan praktek sholat peserta didik siklus I pertemuan I pada kategori gerakan kriteria sangat baik 19% peserta didik, baik 23% peserta didik, cukup 31% peserta didik, kurang 27% peserta didik, dan kategori bacaan kriteria sangat baik 12% peserta didik, baik 23% peserta didik, cukup 38% peserta didik, kurang 27% peserta didik.

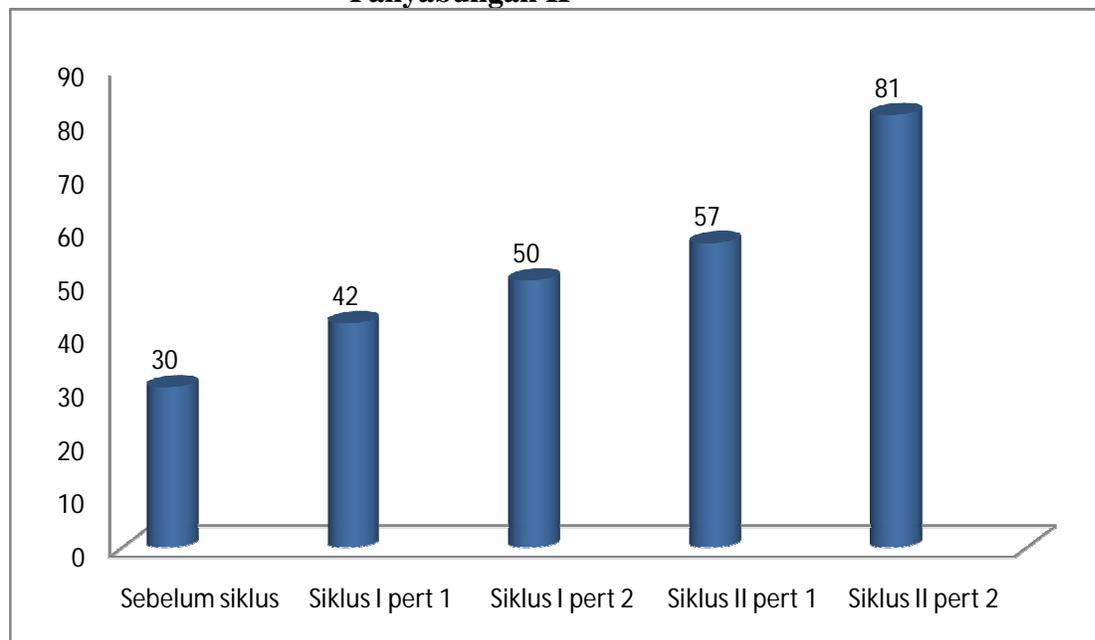
Dan pada siklus I pertemuan II pada kategori gerakan kriteria sangat baik 23% peserta didik, baik 27% peserta didik, cukup 34% peserta didik, kurang 16% peserta didik, dan pada kategori bacaan kriteria sangat baik 23% peserta didik, baik 27% peserta didik, cukup 31% peserta didik, kurang 19% peserta didik.

Pada siklus II pertemuan I pada kategori gerakan kriteria sangat baik 27% peserta didik, baik 31% peserta didik, cukup 23% peserta didik, kurang 19% peserta didik, pada kategori bacaan kriteria sangat baik 35% peserta didik, baik 31% peserta didik, cukup 19% peserta didik, kurang 15% peserta didik.

Pada siklus II pertemuan II pada kategori gerakan kriteria sangat baik 46% peserta didik, baik 34% peserta didik, cukup 20% peserta didik

dan pada kategori bacaan kriteria sangat baik 46% peserta didik, baik 34% peserta didik, cukup 20% peserta didik.

Gambar I
Diagram batang peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas VIII¹ SMPN 1 Panyabungan II



C. Analisa Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Dari tes kemampuan praktek sholat sunnat rawatib peserta didik siklus I pertemuan 1 yang telah dilaksanakan, ditemukan kesulitan selama pembelajaran berlangsung dikelas VIII¹ yaitu: “Pada awal pembelajaran peserta didik masih terlihat saling tuduh menuduh kepada temannya untuk melakukan praktek sholat”.

Pada siklus ini jumlah peserta didik tuntas belajar sebanyak 11 dari 26 peserta didik. Sehingga persentase peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I pertemuan 1 adalah sebesar 42%.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 terlihat rata-rata dan persentase peserta didik yang telah tuntas belajar dari tes kemampuan awal yaitu 8 peserta didik dari 26 peserta didik dan yang tuntas belajar dari tes kemampuan praktek sholat pada siklus I pertemuan 1 adalah 11 dari 26 peserta didik maka dari hasil keduanya sudah terjadi peningkatan.

b. Pertemuan 2

Dari tes kemampuan praktek sholat peserta didik siklus I pertemuan 2 yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa kondisi kesulitan selama pembelajaran berlangsung dikelas *VIII*¹ yaitu:

- 1) Pada siklus ini sudah mulai terlihat keaktifan peserta didik.
- 2) Peserta didik telah terbiasa dengan menggunakan metode praktek berpasangan.

Pada siklus ini jumlah peserta didik tuntas belajar sebanyak 13 dari 26 peserta didik. Sehingga persentase peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I pertemuan 2 adalah sebesar 50%.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 terlihat rata-rata dan persentase peserta didik yang telah tuntas belajar dari tes kemampuan awal yaitu 8 peserta didik dari 26 peserta didik dan yang tuntas

belajar dari tes kemampuan praktek berpasangan pada siklus I pertemuan 1 adalah 11 dari 26 peserta didik sedangkan tes kemampuan praktek berpasang siklus I pertemuan 2 adalah 13 dari 26 peserta didik, maka hasil dari persentase dari ketiganya sudah semakin meningkat.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Dari tes kemampuan praktek berpasangan siklus I pertemuan 1 yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa kondisi kesulitan selama pembelajaran berlangsung dikelas *VIII*¹ yaitu:

- 1) Pada siklus ini sudah mulai terlihat keaktifan peserta didik dalam melakukan praktek sholat.
- 2) Kemampuan dalam melakukan praktek sholat peserta didik sudah mulai terlihat pada masing-masing peserta didik.

Pada siklus ini jumlah siswa tuntas belajar sebanyak 15 dari 26 peserta didik. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 terlihat rata-rata dan persentase peserta didik yang telah tuntas belajar dari tes kemampuan awal yaitu 8 peserta didik dari 26 peserta didik dan yang tuntas belajar dari tes kemampuan pada siklus I pertemuan 1 adalah 11 dari 26 peserta didik. Sedangkan tes kemampuan siklus I pertemuan 2 adalah 13 dari 26 peserta didik dan pada siklus II pertemuan 1 adalah 15 dari 26

peserta didik, sehingga hasil dari persentase dari keempat pertemuan sudah semakin meningkat.

b. Pertemuan 2

Dari tes kemampuan siswa siklus II pertemuan 1 yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa kondisi kesulitan selama pembelajaran berlangsung dikelas *VIII*¹ yaitu:

- 1) Pada siklus ini keaktifan siswa makin meningkat dalam melakukan praktek berpasangan sehingga materi yang di ajarkan sudah dipahami oleh peserta didik.
- 2) Kemampuan peserta didik makin meningkat, hal ini terlihat pada hasil kerja masing-masing peserta didik.

Pada siklus ini jumlah peserta didik tuntas belajar sebanyak 21 dari 26 peserta didik. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 terlihat rata-rata dan persentase peserta didik yang telah tuntas belajar dari tes kemampuan awal yaitu 8 peserta didik dari 26 peserta didik dan yang tuntas belajar dari tes kemampuan pada siklus I pertemuan 1 adalah 11 dari 26 peserta didik, tes kemampuan siklus I pertemuan 2 adalah 13 dari 26 peserta didik. Sedangkan tes kemampuan pada siklus II pertemuan 1 adalah 15 dari 26 peserta didik, dan pada pertemuan 2 adalah 21 dari 26 peserta didik, sehingga hasil dari persentase keseluruhan pertemuan sudah terjadi peningkatan.

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan mulai dari sebelum siklus, siklus I dan siklus II akan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 11
Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Praktek Berpasangan di kelas VIII¹
SMPN 1 Panyabungan II

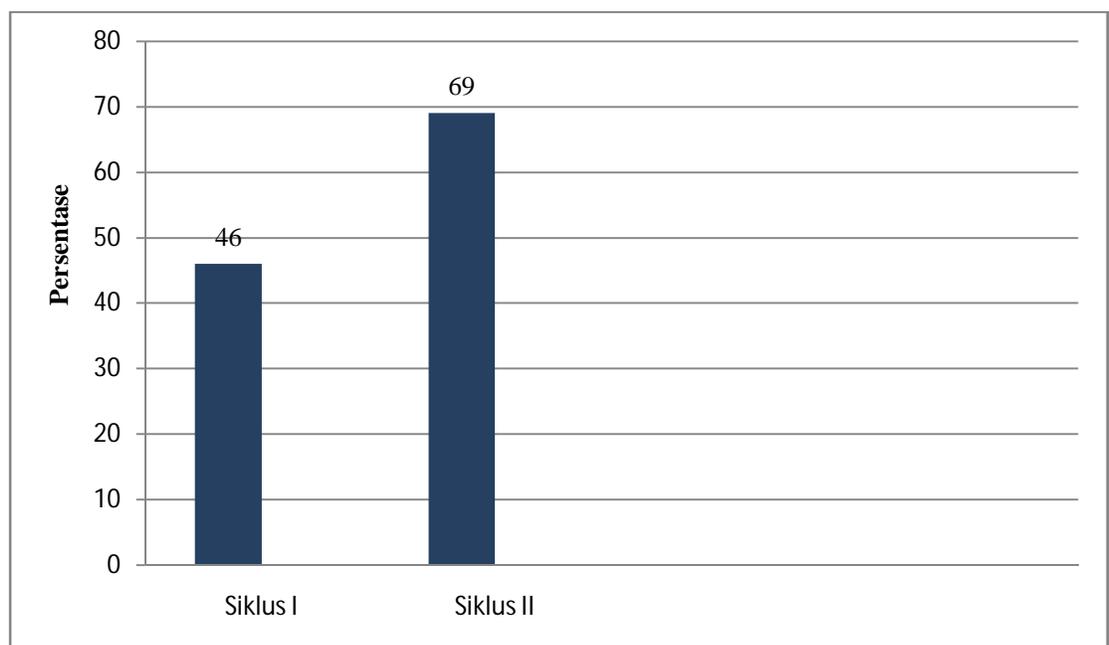
Nilai rata-rata kelas	Sebelum Siklus	Siklus I		Siklus II	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
	8	11	13	15	21
Persentase ketuntasan kemampuan praktek sholat sunnat rawatib peserta didik (%)	30%	42%	50%	57%	81%

Sedangkan peningkatan persentase ketuntasan kemampuan peserta didik pada setiap siklus juga dapat dilihat pada tabel dan diagram batang dibawah ini.

Tabel 12
Peningkatan kemampuan Peserta Didik dilihat Dari Rata-Rata Siklus Kelas VIII¹ SMPN 1 Panyabungan II

Persentase Ketuntasan Kemampuan Kognitif Siswa (%)	Siklus I		Siklus II	
	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
	42%	50%	57%	81%
Rata-rata persentase ketuntasan kemampuan kognitif siswa pada setiap siklus	46 %		69 %	

Gambar 2
Diagram batang persentase ketuntasan peserta didik hasil belajar di kelas VIII¹
SMPN 1 Panyabungan II



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: Ada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP N 1 Panyabungan II dapat di lihat dari peningkatan hasil belajar praktek sholat sunnat rawatib pada kategori gerakan sholat peserta didik mengalami kenaikan yaitu pada siklus I pertemuan 1 peserta didik yang berada pada kategori baik dan baik sekali ada 11 peserta didik atau 42% sedangkan pada siklus I pertemuan 2 naik menjadi 13 peserta didik atau 50% pada siklus II pertemuan 1 juga naik menjadi 15 peserta didik atau 57%, dan pada siklus II pertemuan 2 sudah mencapai nilai ketuntasan yaitu 21 peserta didik atau 81% . Begitu juga dengan hasil praktek sholat sunnat rawatib pada kategori bacaan peserta didik juga mengalami kenaikan yaitu pada siklus I pertemuan 1 peserta didik yang berada pada kategori baik dan baik sekali 9 peserta didik atau 35% , sedangkan pada siklus I pertemuan 2 naik menjadi 13 peserta didik atau 50% pada siklus II pertemuan 1 juga naik menjadi 17 peserta didik atau 66%, dan pada siklus II pertemuan 2 juga sudah mencapai nilai ketuntasan yaitu 21 peserta didik atau 81% .

B. Saran-saran

Mengingat pentingnya sholat untuk ummat Islam lebih-lebih untuk anak-anak, maka guru harus lebih giat dalam melaksanakan pembelajaran tentang sholat untuk meningkatkan kemampuan sholat pada peserta didik, peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan tersebut diatas sebagai berikut:

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara maksimal.
 - b. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guru harus mampu memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik merasa mudah dalam memahami materi.
 - c. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. Dan selalu memantau perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
2. Pihak Sekolah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Kepada semua pihak sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan berakhlaqul karimah yang mampu berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta: Prasindo Media, 2003.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- E. P. Hutabarat, *Cara Belajar*, Jakarta: Bpk Mulia, 1995.
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011.
- Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqh Wanita*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsiral-Quran, 1973.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Moenir Manaf, *Pilar Ibadah dan Do'a*, Bandung: Angkasa, 2000.
- Moh Rifa'i, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: Toha Putra, 1978.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhammad Rifa'i, *Tuntunan Sholat lengkap*, Semarang: Toha Putra, 2003.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Pajarianto, *Hakikat Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Pius Abdullah Pdan Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya: arkola, 2001.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah I*, Bandung: Al-Ma'ruf, 2008.
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV. Widya Karya, 2009.
- Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2000.
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS I)

Sekolah : SMP N 1 PANYABUNGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 2X40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengetahui tata cara sholat sunnat rawatib

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mempraktekkan tata cara sholat sunnat rawatib

C. Tujuan Pembelajaran:

- Hafal bacaan-bacaan sholat sunnat rawatib
- Mengetahui tata cara sholat sunnat rawatib
- Mempraktekkan sholat sunnat rawatib secara berpasangan

D. Materi Pembelajaran

Praktek sholat sunnat rawatib

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Metode Praktek Berpasangan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
 - Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang sholat sunnat rawatib.
 - Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya sholat sunnat rawatib.
2. Kegiatan Inti
 - Eksplorasi : Guru memilih salah satu prosedur yang ingin dikuasai siswa yaitu sholat sunnat rawtib.
 - Elaborasi: Siswa dibentuk berpasangan, lalu siswa melakukan praktek sholat sunnat rawatib secara berpasangan. Satu pasangan siswa mempraktekkan sholat sunnat rawatib dan satu pasangan lagi menceklis gerakan-gerakan yang dilakukan siswa yang sedang berpraktek tersebut.
 - Konfirmasi: Guru melakukan pemeriksaan atas hasil tertulis pekerjaan siswa, dan guru memperhatikan dan memperbaiki gerakan siswa yang salah.

3. Kegiatan Penutup

- Guru membarikan penguatan keutamaan tentang sholat sunnat rawatib.
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang kendala-kendala dalam mempraktekkan sholat sunnat rawatib di rumah.

G. Alat /Sumber Belajar

- Buku paket pendidikan agama Islam
- VCD
- Al-quran

H. Penilaian

Indikator	Bentuk Penilaian	Instrumen
• Menghafal bacaan sholat rawatib	Tanya Jawab	Hafalkan niat sholat sunnat rawatib

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARA (RPP)
(SIKLUS II)

Sekolah : SMP NEGERI 1 Panyabungan II
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 2x40

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal tata cara sholat sunnat rawatib

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mempraktekkan tata cara sholat sunnat rawatib

C. Tujuan Pembelajaran:

- Hafal bacaan-bacaan sholat sunnat rawatib
- Mengetahui tata cara sholat sunnat rawatib
- Mempraktekkan sholat sunnat rawatib secara berpasangan

D. Materi Pembelajaran

Praktek sholat sunnat rawatib

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Metode Praktek Berpasangan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang sholat sunnat rawatib.
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya sholat sunnat rawatib.
- Meminta siswa menyiapkan buku pantauan sholat sunnat rawatib

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi : Guru mempertontonkan VCD tentang sholat sunnat rawatib didepan kelas.
- Elaborasi : siswa melakukan praktek sholat sunnat rawatib yang telah ditonton secara berpasangan .
- Konfirmasi : Guru melakukan pemeriksaan atas hasil tertulis pekerjaan siswa

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan materi tentang sholat sunnat rawatib.

- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing.

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket pendidikan agama Islam
- VCD
- Al-Quran

H. Penilaian

Indikator	Bentuk Penilaian	Instrumen
• Mempraktekkan shalat sunnat rawatib	Praktek	Praktekkan shalat sunnat rawatib

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI**NAMA****: Ahmad Salman****KELAS****:VIII-1****POKOK BAHASAN****:Materi Sholat Sunnat Rawatib**

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusat telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 			√		
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia' lla huli man hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 			√		

<ul style="list-style-type: none"> • Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan. 			√		
<p>2. Bacaan</p>					
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan takbiratul ihram 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan do'a iftitah 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan ruku' 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan I'tidal 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan duduk diantara dua sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca tasyahud awal 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca tasyahud akhir 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan salam 			√		

<p>dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.</p>			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan 					
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan takbiratul ihram 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan do'a iftitah 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan ruku' 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan I'tidal 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan duduk diantara dua sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca tasyahud awal 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca tasyahud akhir 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan salam 			√		
			√		

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Anggi Putri Nauli Nst
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 		√			
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√			
2. Bacaan				
• Bacaan niat sholat	√			
• Bacaan takbiratul ihram	√			
• Bacaan do'a iftitah	√			
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√			
• Bacaan ruku'	√			
• Bacaan I'tidal	√			
• Bacaan sujud	√			
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√			
• Membaca tasyahud awal	√			
• Membaca tasyahud akhir	√			
• Bacaan salam	√			

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Hadijah Putri Mahrani
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 		√			
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√			
2. Bacaan				
• Bacaan niat sholat	√			
• Bacaan takbiratul ihram	√			
• Bacaan do'a iftitah	√			
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√			
• Bacaan ruku'	√			
• Bacaan I'tidal	√			
• Bacaan sujud	√			
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√			
• Membaca tasyahud awal	√			
• Membaca tasyahud akhir	√			
• Bacaan salam	√			

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat	√				
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI**NAMA****:Hendri Gunawan Lbs****KELAS****:VIII-1****POKOK BAHASAN****:Materi Sholat Sunnat Rawatib**

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 	√				
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2. Bacaan					
• Bacaan niat sholat	√				
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

<p>dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.</p>	√			
<p>2. Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat • Bacaan takbiratul ihram • Bacaan do'a iftitah • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran • Bacaan ruku' • Bacaan I'tidal • Bacaan sujud • Bacaan duduk diantara dua sujud • Membaca tasyahud awal • Membaca tasyahud akhir • Bacaan salam 	√	√	√	√

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat					
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Lindri Yahnun
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
<p>1. Gerakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram • Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri • Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' • I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal • Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud • Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud • Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat • Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 		√			

<p>dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.</p>		√			
<p>2. Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat • Bacaan takbiratul ihram • Bacaan do'a iftitah • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran • Bacaan ruku' • Bacaan I'tidal • Bacaan sujud • Bacaan duduk diantara dua sujud • Membaca tasyahud awal • Membaca tasyahud akhir • Bacaasn salam 		√			

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Miftahul Fathi Sukhri Lbs
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none">• Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram			√		
<ul style="list-style-type: none">• Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri			√		
<ul style="list-style-type: none">• Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku'			√		
<ul style="list-style-type: none">• I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal			√		
<ul style="list-style-type: none">• Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud			√		
<ul style="list-style-type: none">• Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud			√		
<ul style="list-style-type: none">• Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat			√		
<ul style="list-style-type: none">• Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan					

<p>dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.</p>			√		
<p>2.Bacaan</p>					
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan takbiratul ihram 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan do'a iftitah 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan ruku' 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan I'tidal 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan duduk diantara dua sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca tasyahud awal 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca tasyahud akhir 			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan salam 			√		
			√		

LEMBAR OBSERVASI**NAMA****:Mita Hamidah****KELAS****:VIII-1****POKOK BAHASAN****:Materi Sholat Sunnat Rawatib**

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 	√				
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat	√				
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

<p>dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.</p>		√			
<p>2.Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat • Bacaan takbiratul ihram • Bacaan do'a iftitah • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran • Bacaan ruku' • Bacaan I'tidal • Bacaan sujud • Bacaan duduk diantara dua sujud • Membaca tasyahud awal • Membaca tasyahud akhir • Bacaan salam 		√			

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Nur Hanifah Lbs
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 		√			
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

<p>dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.</p>		√			
<p>2.Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat • Bacaan takbiratul ihram • Bacaan do'a iftitah • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran • Bacaan ruku' • Bacaan I'tidal • Bacaan sujud • Bacaan duduk diantara dua sujud • Membaca tasyahud awal • Membaca tasyahud akhir • Bacaan salam 		√			

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Parsaulian
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
<p>1. Gerakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram • Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri • Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' • I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal • Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud • Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud • Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat • Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 			√		

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.			√		
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat			√		
• Bacaan takbiratul ihram			√		
• Bacaan do'a iftitah			√		
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran			√		
• Bacaan ruku'			√		
• Bacaan I'tidal			√		
• Bacaan sujud			√		
• Bacaan duduk diantara dua sujud			√		
• Membaca tasyahud awal			√		
• Membaca tasyahud akhir			√		
• Bacaan salam			√		

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat	√				
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Rahmat Muliadong

KELAS : VIII-1

POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 	√				
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat	√				
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat					
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				
	√				

LEMBAR OBSERVASI**NAMA****:Rio Hartanto****KELAS****:VIII-1****POKOK BAHASAN****:Materi Sholat Sunnat Rawatib**

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 	√				
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat	√				
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Riski Cahayati
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 		√			
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.		√			
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat		√			
• Bacaan takbiratul ihram		√			
• Bacaan do'a iftitah		√			
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran		√			
• Bacaan ruku'		√			
• Bacaan I'tidal		√			
• Bacaan sujud		√			
• Bacaan duduk diantara dua sujud		√			
• Membaca tasyahud awal		√			
• Membaca tasyahud akhir		√			
• Bacaan salam		√			

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Riski Hotriana Nst
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 		√			
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

<p>dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.</p>		√			
<p>2.Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat • Bacaan takbiratul ihram • Bacaan do'a iftitah • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran • Bacaan ruku' • Bacaan I'tidal • Bacaan sujud • Bacaan duduk diantara dua sujud • Membaca tasyahud awal • Membaca tasyahud akhir • Bacaan salam 		√			

LEMBAR OBSERVASI**NAMA****:Rizki Khairani****KELAS****:VIII-1****POKOK BAHASAN****:Materi Sholat Sunnat Rawatib**

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 	√				
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat					
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Rizki Harianti
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 		√			
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 		√			
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

<p>dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.</p>		√			
<p>2.Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat • Bacaan takbiratul ihram • Bacaan do'a iftitah • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran • Bacaan ruku' • Bacaan I'tidal • Bacaan sujud • Bacaan duduk diantara dua sujud • Membaca tasyahud awal • Membaca tasyahud akhir • bacaan salam 		√			

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Sarita Riski Nst
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 	√				
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat	√				
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Syahrial Fitriyansyah
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 	√				
<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 	√				
<ul style="list-style-type: none"> • Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 	√				
<ul style="list-style-type: none"> • I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 	√				
<ul style="list-style-type: none"> • Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> • Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> • Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 	√				
<ul style="list-style-type: none"> • Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat	√				
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

LEMBAR OBSERVASI

NAMA : Ummi Fadilah
KELAS : VIII-1
POKOK BAHASAN : Materi Sholat Sunnat Rawatib

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 			√		
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 			√		
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

<p>dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.</p>			√		
<p>2.Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan niat sholat • Bacaan takbiratul ihram • Bacaan do'a iftitah • Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran • Bacaan ruku' • Bacaan I'tidal • Bacaan sujud • Bacaan duduk diantara dua sujud • Membaca tasyahud awal • Membaca tasyahud akhir • Bacaan salam 			√		

LEMBAR OBSERVASI**NAMA****:Eva Dillah Sari Hsb****KELAS****:VIII-1****POKOK BAHASAN****:Materi Sholat Sunnat Rawatib**

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
	SB	B	C	KB	TB
1. Gerakan					
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak sempurna menghadap kiblat, berniat dan takbiratul ihram 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Berdiri sempurna bersedekap, kedua telapak tangan diantara dada dan pusar telapak tangan kanan di punggung tangan kiri 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Ruku' gerakan ruku' diawali dengan mengangkat tangan sebagaimana takbiratul ihram, membungkukkan badan, posisi punggung dan kepala rata, tangan memegang lutut dan ditekan, pandangan mata tertuju ketempat sujud sambil membaca do'a ruku' 	√				
<ul style="list-style-type: none"> I'tidal, dilakukan setelah rukuk pada saat I'tidal kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram saat mengangkat tangan membaca samia'llahuliman hamidah, tangan diturunkan kembali diletakkan di samping badan, membaca lanjutan bacaan I'tidal 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Sujud, menempatkan wajah ketempat sujud sambil membaca takbir, posisi dahi, hidung kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari diletakkan di tempat sujud, seluruh ujung jari kaki menghadap kiblat sambil membaca do'a sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk diantara dua sujud, dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak menghadap kiblat, kedua tangan memegang lutut sambil membaca do'a dua sujud 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tasyahud awalseperti duduk antara dua sujud telunjuk kanan menunjuk kearah kiblat 	√				
<ul style="list-style-type: none"> Duduk tahiyat akhir, telapak kaki kiri dijulurkan 					

dibawah telapak kaki kanan, tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan menuju kearah kiblat, membaca salam, menoleh ke kanan.	√				
2.Bacaan					
• Bacaan niat sholat					
• Bacaan takbiratul ihram	√				
• Bacaan do'a iftitah	√				
• Membaca surah al-fatihah diteruskan membaca ayat atau surah al-quran	√				
• Bacaan ruku'	√				
• Bacaan I'tidal	√				
• Bacaan sujud	√				
• Bacaan duduk diantara dua sujud	√				
• Membaca tasyahud awal	√				
• Membaca tasyahud akhir	√				
• Bacaan salam	√				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : **LESLI AINUN FADILAH**
Nim : 09 310 0140
Tempat/ Tanggal lahir : Panyabungan, 11 Juli 1990
Alamat : Jl. Bhakti Abri Panyabungan II,
Kecamatan
Panyabungan Kota, Kabupaten
Mandailing Natal (Madina)

II. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua
Ayah : **Muhammad Jamiluddin Lubis**
Ibu : **Soibah Nasution**
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Bhakti Abri Panyabungan II,
Kecamatan
Panyabungan Kota, Kabupaten
Mandailing Natal (Madina)

III. Pendidikan

- a. Sekolah Dasar (SD) Negeri 08 Jl. Bhakti Abri Panyabungan II, tamat tahun 2003.
- b. MTSN Darul Ikhlas Dalam Lidang Panyabungan, tamat Tahun 2006.
- c. MAS Darul Ikhlas Panyabungan, tamat Tahun 2009.
- d. Masuk STAIN Padangsidimpuan Tahun 2009, Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam .